

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan masyarakat di Pekon Fajar Mulia, Kecamatan Pagelaran Utara, Kabupaten Pringsewu maka disimpulkan peranan komunikasi antarpribadi Kepala Pekon dengan masyarakat terhadap keberhasilan program kerja pembangunan fisik. Kepala Pekon merupakan pemimpin yang disegani oleh masyarakat. Peranan komunikasi antarpribadi Kepala Pekon sebagai fasilitator selaku pemerintah desa telah menjalankan perannya sesuai dengan tugas, wewenang dan fungsinya sebagai Kepala Pekon, dalam memfasilitasi masyarakat. Pembangunan fisik yang ada di Pekon Fajar Mulia meliputi jalan onderlaag, pembuatan gorong-gorong, saluran irigasi, dan gedung posyandu sudah berjalan baik.

Dari 6 aspek komunikasi antarpribadi Kepala Pekon dengan masyarakat yaitu dari aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan keberhasilan terdapat 5 aspek yang sudah maksimal ditunjukkan oleh Kepala Pekon, yaitu dari aspek empati, aspek sikap mendukung, aspek sikap positif, aspek kesetaraan, dan aspek keberhasilan. Serta terdapat 1 aspek yang kurang maksimal yaitu aspek keterbukaan dari Kepala Pekon dalam pengajuan program kerja pembangunan fisik ke Pemerintah Kabupaten Pringsewu. Sebagian informan menyatakan komunikasi

antarpribadi yang dilakukan oleh Kepala Pekon masih kurang. Manfaat peranan komunikasi antarpribadi yang dilakukan Kepala Pekon di Pekon Fajar Mulia yaitu pembangunan fisik di Pekon Fajar Mulia berkembang pesat dan maju, serta kinerja Kepala Pekon sendiri di apresiasi oleh aparatur pekon dan masyarakat karena perjuangannya membangun Pekon Fajar Mulia khususnya pembangunan fisik dari sebelum pemekaran sampai dengan mekar menjadi Pekon dan Kecamatan Pagelaran Utara.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai peranan komunikasi antarpribadi Kepala Pekon dengan masyarakat terhadap keberhasilan program kerja pembangunan fisik, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai masukan dan saran yaitu :

1. Kepala Pekon dapat lebih berperan lagi dalam melakukan komunikasi antarpribadi dengan masyarakat dari aspek keterbukaan dalam pengajuan program kerja pembangunan fisik ke Pemerintah Kabupaten Pringsewu yang masih kurang di Pekon Fajar Mulia. Sebaiknya komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh Kepala Pekon lebih intensif lagi ke masyarakat agar masyarakat tahu informasi pengajuan program kerja pembangunan fisik ke Pemerintah Kabupaten Pringsewu. Seperti diadakannya musrenbang (musyawarah rencana pembangunan) pekon dan rembuk pekon dengan aparatur dan masyarakat agar pembangunan Pekon lebih meningkat lagi.

2. Penulis berharap agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan penelitian selanjutnya yang lebih baik, sehingga peranan komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh Kepala Pekon dalam keberhasilan program kerja pembangunan fisik dapat berjalan maksimal dan jauh lebih baik lagi.